Pengkodean Partisipan 3

Nama : Ina Suhartini

NIP : 19651001 199202 2 001

Jabatan : Kasubbag Program dan Keuangan BKPSDM

Pangkat/Golongan : Penata Tk.1 III/D

Pendidikan Terakhir : SLTA

Tanggal Wawancara : 02 Maret 2021

Tempat Wawancara : Kantor BKPSDM Kabupaten Pangandaran.

Durasi Wawancara : 32 menit,15 detik.

Kode Peneliti : R

Kode Partisipan : P3

| No | Referensi | Transkrip Wawancara | Kode |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | (R, 1) | Assalamu’alaikum. Selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu aktivitasnya. Saya Iman Teguh, mahasiswa Universitas Gadjah Mada, sedang melakukan penelitian untuk penyusunan tesis saya. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediannya untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Sebelum saya mulai, perkenankan saya untuk membacakan panduan wawancaranya. |  |
| 2 | (P3, 2) | Iya silakan. |  |
| 3 | (R, 3) | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Saya melakukan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat sarjana S2 program studi Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada. Saya tertarik dengan penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran yang telah berhasil memperoleh kategori B dalam waktu yang dinilai relatif cepat. Saya akan mewawancarai Bapak/Ibu dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik tersebut. Segala sesuatu informasi yang Bapak/Ibu jelaskan kepada saya hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan oleh peneliti, sehingga pembaca tidak dapat mengidentifikasi identitas responden. Saya berharap agar Bapak/Ibu bisa memberikan jawaban secara rinci dan apa adanya, sebagaimana yang diketahui Bapak/Ibu selama bertugas di Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Wawancara akan berlangsung sekitar 30 menit dan saya memohon izin untuk merekam seluruh pembicaraan selama wawancara berlangsung. Total pertanyaan ada sekitar 18 pertanyaan. Apakah wawancara sudah bisa kita mulai pak? |  |
| 4 | (P3, 4) | Iya, bisa. |  |
| 5 | (R, 5) | Sepengetahuan Ibu, sejak tahun berapa SAKIP Pemerintah Kabupaten Pangandaran dievaluasi? |  |
| 6 | (P3, 6) | Dievaluasi kalau tidak salah sekarang 2020, 2019, 2018 berarti kalau tidak salah. Tiga tahun yang lalu ya. |  |
| 7 | (R, 7) | Kategori nya? Mendapatkan kategori apa sepengetahuan ibu? |  |
| 8 | (P3, 8) | e... kalau gak salah mula dari, ini kabupaten ya? Kalau gak salah mulai dari C kemudian B, gitu. |  |
| 9 | (R, 9) | Nah, bagaimana kondisi tahap awal implementasi SAKIP di Pemerintah Kabupaten Pangandaran? Kendalanya apa saja? |  |
| 10 | (P3, 10) | Sebenernya banyak sekali kendalanya. Kita kan belum mengetahui bahwa pekerjaan itu harus menghasilkan kinerja begitu untuk menghasilkan suatu yang..kalau kinerja kan terukur yah, terus itu menghasilkan sesuatu yang bisa dijadikan tanda bahwa ini berhasil, gitu. e..kalau awal-awal kita kan baru pertama berdiri, terus *background* pekerjaan juga bermacam-macam, maka Pemerintah Kabupaten Pangandaran mengambil inisiatif untuk.. ini harus ada pembekalan atau pendampingan, begitu. Makanya untuk tahun 2020 kemarin Kabupaten Pangandaran e.. mendatangkan satu inilah grup pendampingan pembuatan SAKIP supaya SAKIP Kabupaten Pangandaran lebih baik dan kita digenjot untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi terutama SDM-SDM nya. | * Banyak kesulitan
* Orientasi kerja, bukan kinerja
* *Backgoround* SDM beragam
* Pendampingan
 |
| 11 | (R, 11) | Oke bu, upayanya dari Pemerintah Kabupaten Pangandaran untuk melakukan penguatan akuntabilitas kinerja apa saja bu sejak pertama kali dievaluasi? |  |
| 12 | (P3, 12) | Dengan melalui bimtek-bimtek, begitu. Terus e.. beberap.. udah dua kali melakukan e.. bimtek ya. Pertama di Jogja bersama (Universitas 1) kalo gak salah. Terus yang kedua seperti sekarang dengan (Universitas 2). Sepertinya dengan permulaan dengan e.. (Universitas 1) juga itu udah ada peningkatan tuh ke arah SAKIP itu supaya lebih terarah, gitu. | * Bimbingan teknis oleh pihak eksternal
* Kerjasama dengan universitas
 |
| 13 | (R, 13) | Terus, mengapa pindah ke (Universitas 2)? |  |
| 14 | (P3, 14) | e.. ternyata ada gimana ya.. ada kebijakan lain dari para pemimpin ya misalkan e.. ini ternyata e.. katanya tim dari (Unversitas 2) itu menjadi timnya e.. Menteri PANRB katanya begitu. Jadi, bisa lebih ini lagi. Terus, kalau ke (universitas 1) kan mungkin lebih jauh gitu yah gatau lah pokoknya hehehe kita mah mengikuti saja kebijakan pimpinan begitu ya. |  |
| 15 | (R, 15) | Dulu ke (universitas 1) lama atau berapa bulan ya bu? |  |
| 16 | (P3, 16) | Sebenernya hanya satu kali sih, kalau gak salah tuh kali itu dari Bappeda tuh yang ini yang melakukan fasilitasi nya dari Bappeda. Kalau gak salah tiga hari lho di Jogja para Kasubbag program bersama operatornya. |  |
| 17 | (R, 17) | Tapi untuk ke.. misalkan tadi kan ini ke Universitas, pernah gak ke Pemda lain? |  |
| 18 | (P3, 18) | Oh paling e.. *sharing-sharing* aja gitu, misalkan ke (nama pemda 3), gitu. | * Studi banding ke pemerintah daerah lain
 |
| 19 | (R, 19) | Oh yang dekat-dekat? |  |
| 20 | (P3, 20) | Iya-iya… ke (nama pemda 4). Gitu. |  |
| 21 | (R, 21) | Kalo dari bimtek tadi mendatangkan pakar atau bagaimana? |  |
| 22 | (P3, 22) | Narasumber gitu ya? |  |
| 23 | (R, 23) | Nah iya narasumber. |  |
| 24 | (P3, 24) | Waktu di Jogja itu waktu di (universitas 1) itu kalau gak salah ada beberapa itunya narasumbernya ada beberapa orang gitu. Kayaknya dari S2 itu dari Pasca. Cuman sayangnya hanya beberapa hari gitu, kalau sekarangmah didampingi terus nih. Sekarangmah didampingi terus sama (universitas 2) mulai dari perencanaan terus apa yang harus kita lakukan untuk membuat e.. renja, renstra, termasuk persiapan RPJMD nya, begitu sekarang. Jadi lebih efektif lagi, begitu. Mungkin kalau dilakukan dulu dengan (universitas 1) seperti ini mungkin lebih bagus lagi, gitu lah. Jadi, oh iya seharusnya dalam menyempurnakan SAKIP itu tahapnya ini-ini-ini, gitu. Jadi cuma waktu nya sebentar. | * Bimbingan teknis
* Kerjasama dengan universitas
* Pemenuhan dokumen
 |
| 25 | (R, 25) | Kendalanya disitu ya? Keterbatasan waktu? |  |
| 26 | (P3, 26) | Iya… |  |
| 27 | (R, 27) | Menurut ibu, faktor apa saja yang dianggap mendorong penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 28 | (P3, 28) | Yang menguatkan ya? |  |
| 29 | (R, 29) | Iya, dalam menguatkannya yang paling mendorong itu apa saja? |  |
| 30 | (P3, 30) | Sepertinya e.. ada sih internal, eksternya jug harus, soalnya SAKIP itu kan e.. penilaian akuntabilitas pemerintahan kan?..itu harus ada dorongan dari eksternalnya juga. Dari internal juga harus nih supaya masing-masing SKPD mempunyai LAKIP yang bagus. | * Komitmen bersama
 |
| 31 | (R, 31) | Nah.. dari Bupati mah udah jelas ya bu? Nah dari Gumbernur atau pemerintah provinsi itu ada gak bu motivasi atau tuntutan buat meningkatkan akuntabilitas? |  |
| 32 | (P3, 32) | Sepertinya ada. Suka ada evaluasi dari bagian organisasi provinsi. Dulu pernah dilakukan juga waktu.. dulu kita acak sih dari (universitas 1), dari organisasi, dari BPK. Melakukan ini, bukan pendampingan sih cuman memberikan informasi lah gitu seperti bukan bimtek lah cuman sosialisasi saja. |  |
| 33 | (R, 33) | Kalau dari SKPD lain atau OPD lain itu menurut ibu sesama OPD itu pengaruhnya apa terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja? |  |
| 34 | (P3, 34) | Kita kan koordinasi ya dengan SKPD yang lain, jadi kalau misalkan e.. kita membutuhkan sesuatu misalkan data ya, kita kan pasti mencari ke..dinas terkait, itu harus ini harus-harus sinkron harus.. ada gitu. Jadi kita ya *Sharing* nya seperti itu saja. Untuk apa yah e..melenkapi data, begitu. | * Koordinasi antar OPD
* Pemenuhan dokumen
 |
| 35 | (R, 35) | Kalau dari kepala daerah bu sama dari KementerianPANRB ada gak sanksi kalau misalkan tidak tercapai atau ada gak *reward* jika tercapai? |  |
| 36 | (P3, 36) | Mmm..sepertinya ada. Jika SAKIP nya bagus, disamping nilainya otomatis bagus ada *reward* nya, saya kurang tahu sih masalah *reward* nya begitu. Kalau *punishment* nya mungkin juga..bisanya kalau ada *reward* pasti ada *punishment*. Kalau SAKIPnya jelek sanksinya apa..gitu, saya kurang tahu, hehehe. |  |
| 37 | (R, 37) | Nah sekarang bagaimana pengaruh kuantitas dan kualitas ASN perangkat daerah dalam penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 38 | (P3, 38) | Ini kuantitas dan kualitas ya? e.. dari segi kuantitas sebetulnya ASN Kabupaten Pangandaran itu masih memerlukan banyak, e.. terutama sekarang banya yang pensiun yah dari generasi-generasi lalu banyak pensiun, otomatis harus diganti dengan yang baru dan yang baru e.. sepertinya skill nya sudah ada, sudah siap e.. bukan skillnya ya, pendidikannya sudah siap. Tapi untuk lebih memahami job nya mungkin harus ada pelatihan, ada bimtek. Terus dari segi kualitas menurut saya, meskipun sedikit toh Kabupaten Pangadaran masih bisa. Bisa mengejar ketertiggalan sama kabupaten-kabupaten lain yang sudah berumur lebih lama, begitu. Mungkin karena kita ini siap untuk berlari, begitu. Itu alhamdulillah nya disitu. | * Kualitas dan kuantitas SDM Belum memadai
* Kuantitas dan kualitas SDM sangat diperlukan
* Bimbingan teknis
* Memaksimalkan SDM yang tersedia
 |
| 39 | (R, 39) | Kalau di persentase kan bu? Sekitar berapa persen ASN perangkat daerahnya sekarang? |  |
| 40 | (P3, 40) | Berapa ya? Sepertinya dari IP ASN ya. Sebentar ya mau dicari dulu. Ini LAKIP BKPSDM kebetulan sudah selesai. |  |
| 41 | (R, 41) | Yang tahun ini? |  |
| 42 | (P3, 42) | Iya… yang tahun 2020. kalau BKPSDM kan IKU nya itu Indeks Profesionalitas ASN, makanya kita berusaha untuk lebih meningkat lagi proporsionalitasnya, profesionalisme nya dari masing-masing ASN. |  |
| 43 | (R, 43) | Nah itu upayanya seperti apa untuk meningkatkannya? |  |
| 44 | (P3, 44) | Dengan semakin banyaknya para ASN yang mengikuti bimtek, mengikuti sertifikasi, gitu. Supaya mempunyai sertifikat, begitu. Pokonya kompetensinya lebih ditingkatkan lah. | * Bimbingan teknis
 |
| 45 | (R, 45) | Kalau dalam mengadakan bimtek itu berarti tingkat kabupaten ya bu atau tingkat OPD? |  |
| 46 | (P3, 46) | Tingkat kabupaten.. jadi dinas-dinas mana saja nih yang ada penawaran bimtek misalnya dari kementerian, dari apa saja yang untuk meningkatkan kompetensi ASN nya, misalkan dari pertanian, begitu.  |  |
| 47 | (R, 47) | Kalau yang ikut gak ikutnya itu memang dari beberapa tahun yang telah berlalu itu apakah semuanya ikut atau sulit mengikuti, berhalangan atau bagaimana? |  |
| 48 | (P3, 48) | Biasanya kan e.. mereka suka ini harus Kabupaten Pangandaran harus mengikut-sertakan misalkan lima orang ASN dari SKPD anu misalkan dari Bappeda dari BKPSDM itu tergantung bimtek apa yang akan di..yang mereka tawarkan, begitu. Biasanya kita suka memenuhi kalau misalkan kebetulan anggarannya ada..terus emang sih tahun 2020 kemarin sepertinya agak terganggu tuh dengan wabah. Ya kan anggarannya banyak yang di fokuskan, di refocusing ke kegiatan penanggulangan wabah. Nah..makanya diganti bimteknya dengan daring..dengan zoom meeting. | * Covid-19
* Bimbingan teknis secara daring
 |
| 49 | (R, 49) | Kendalanya apa bu? |  |
| 50 | (P3, 50) | Sepertinya kurang leluasa aja kalau kita seperti itu. Kalau tatap muka kan kita bisa lebih leluasa bertanya soalnya kan kita suka dari sini bertanya, dari sini bertanya, gitu. Sama waktu juga iya terbatas, begitu. Ini data tahun 2020 ya. Dari 3245 orang ASN ini kualifikasinya seperti ini. | * Covid-19
* Bimbingan teknis secara daring
 |
| 51 | (R, 51) | Nah itu tanggapan ibu gimana dengan kondisinya seperti itu? |  |
| 52 | (P3, 52) | Ekhem.. sebenarnya dulu kita kan mempunyai target ya. Target di RPJMD, tapi target RPJMD itu dibuat lima tahun kedepan. Otomatis, untuk merencanakan kita sudah membuat, oh e..target IPASN itu harus segini, dari mulai dari sedang, baik, lebih baik, begitu. Kebetulan di tahun 2019 itu ada perubahan penilaian untuk IPASN baik dari kementerian maupun dari Permen nya. Jadi kalau dulu penilaian IPASN itu hanya untuk e.. apalah.. ASN yang mempunyai jabatan, begitu. Otomatias yang mempunyai jabatan kan sedikit dibandingkan dengan jumlah ASN keseluruhan, sedangkan setelah tahun 2019 kesini penilaian IPASN itu untuk keseluruhan ASN, otomatis kan jadi turun kan? Makanya jadi anjlok tuh nilai hasilnya, totalnya. Karena dihitung dari keseluruhan ASN, sedangkan yang sering mengikuti bimtek maupun uji kompetensi itu biasanya kayanya orangnya sudah menduduki jabatan struktural, begitu. Untuk pimpinan, untuk.. misalnya begitu. tapi bukan hanya Pangandaran saja. Saya lihat di kabupaten-kabupaten lain juga turun semuanya. |  |
| 53 | (R, 53) | Karena pengaruh kebijakan tadi? |  |
| 54 | (P3, 54) | Iya..iya..seperti itu. |  |
| 55 | (R, 55) | Baik, nah menurut ibu dengan kualitas dan kuantitas ASN perangkat daerah yang demikian, pengaruhnya terhadap meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran itu apa? |  |
| 56 | (P3, 56) | Sebenarnya, dengan e..kuantitas yang banyak otomatis pekerjaan kita semakin ringan kan, ya..terbagi. Sedangkan dengan kualitas yang lebih baik kita bisa mengejar apa yang kita cita-citakan untuk mencapai pangandaran menurut RPJMD wisata dunia..berkelas dunia, iya itu kan bisa diini dengan ASN yang lebih baik, otomatis itu memberikan *impact* ke lingkungan, begitu. Menjadi lebih ini lagi, punya energi positif lah untuk meningkatkan lagi orang orang di sekitar ASN. Begitulah impiannya hehehe. |  |
| 57 | (R, 57) | Menurut ibu bagaimana tanggapan ibu tentang penguatan akuntabilitas kinerja Pangandaran apakah cepat atau lambat atau bagaimana bu? |  |
| 58 | (P3, 58) | Menurut saya ini cepat juga dengan jangka waktu hanya berapa..tujuh tahunan. Dengan tujuh tahun Pangandaran sudah bisa..nilai SAKIP nya bisa ini..bisa loncat begitu, terus banyak-banyak sekali keberhasilan yang diraih oleh Kabupaten Pangandaran. Padahal dari segi kuantitas itu ASN nya sedikit tapi banyak sekali penghargaan yang masuk ke Kabupaten Pangandaran, seperti itu karena memang Pangandaran banyak sekali mimpinya. Untuk mengejar mimpi-mimpi itu kita harus menggenjot dari sektor-sektor apa aja, begitu. | * Penguatan akuntabilitas kinerja dalam satu tahun
* Memaksimalkan SDM yang tersedia
 |
| 59 | (R, 59) | Menurut ibu, mengapa Kabupaten Pangandaran bisa memperoleh kategori B dalam tahun 2018 setelah mendapatkan kategori C pada tahun 2016, dalam arti mengapa bisa secepat itu? |  |
| 60 | (P3, 60) | Saya kira dengan kemauan keras para SKPD-SKPD yang mungkin menggenjot kinerjanya supaya ini SAKIP nya harus lebih baik lagi. Itu kan beberapa dokumennya harus dilengkapi ya, dengan melengkapi dokumen-dokumennya ini sesuai gak? Mulai dari RPJMD, Renstra, Renja, terkait enggak dengan RPJMD nya, iya..itu menurut mereka keterkaitan itu yang meningkatkan nilai SAKIP, begitu. Emang da harus untuk mencapai sesuatu itu harus *step by step* kan tingkat ini tingkat ini disesuaikan, supaya kita melangkah bersama menuju ke sana, begitu. Menurut saya ini mah, iya hahaha. | * Komitmen bersama
* Motivasi dan kerja keras setiap OPD
* Pemenuhan dokumen
* Sinkronisasi dokumen
 |
| 61 | (R, 61) | Nah, menurut ibu, apa kunci sukses bisa cepat seperti itu? |  |
| 62 | (P3, 62) | Menurut saya, kemauan keras, kerja keras dari SKPD-SKPD untuk meraih nilai tersebut dengan para Kasubbag Programnya diikutkan e..bimtek, terus berusaha memaha,..memberikan paham kepada teman-teman di tempat kerjanya bahwa dokumen itu bukan dikerjakan oleh Kasubbag Program tapi dikerjakan bersama-sama dengan data-data yang ada di bidang masing-masing. Rupanya seperti itu supaya begitu dievaluasi oleh pihak inspektorat, oh ternyata ini sesuai. Itu kan inspektorat ada ini ya evaluasi e.. SAKIP dari tiap SKPD disitu kan ada yang ini nilainya B yang ini A, begitu. Itu sepertinya sudah tidak ada yang C lho sekarang. Rata-rata B sekarangmah, malah ada dua yang AA itu yang 2020. | * Motivasi dan kerja keras setiap OPD
* Koordinasi setiap OPD
* Bimbingan teknis
* Komitmen bersama
* Komitmen pimpinan
 |
| 63 | (R, 63) | Oh yang baru-baru ini? |  |
| 64 | (P3, 64) | Heem. |  |
| 65 | (R, 65) | Kalau boleh tahu yang AA nya itu ? |  |
| 66 | (P3, 66) | Satu Dinas Pertanian, satunya lagi BPSDM hehe, alhamdulillah. |  |
| 67 | (R, 67) | Tapi menurut ibu variasi mendapatkan kategori itu wajar ya? |  |
| 68 | (P3, 68) | Iya.. sepertinya itu pemahaman tiap SKPD bahwa dokumen itu harus benar, dokumen itu harus sesuai. | * Pemenuhan dokumen
 |
| 69 | (R, 69) | Nah, bagaimana cara melakukan penguatan akuntabilitas kinerja Pangandaran dengan kuantitas dan kualitas ASN perangkat daerah sebagaimana ibu jelaskan tadi? |  |
| 70 | (P3, 70) | Penguatan akuntabilitas ya? |  |
| 71 | (R, 71) | Iya.. meningkatkannya dengan kuantitas dan kualitas ASN nya yang baru dimiliki seperti itu. |  |
| 72 | (P3, 72) | Sepertinya sudah diuraikan tadi seperti segi kuantitas itu pekerjaan kita semakin terbagi, sedangkan dari segi kualitas dengan IPASN yang bagus otomatis kita kan menghasilkan kinerja yang bagus. Kan kalau ASN lebih profesional, otomatis dalam mengerjakan juga lebih bagus lagi kan kita sudah profesional. Itu yang sedang dikejar oleh BKPSDM. Kan di BKPSDM ada bidang pendidikan dan kompetensi P2KI, itu bidangnya bahwa e..dalam berbagai pendidikan nonformal terutama di BKPSDM itu bidangnya di P2KI dalam uji kompetensi, dalam segala jenis bimbingan teknis, begitu. Itu di P2KI mereka berusaha untuk mengejar targetnya, begitu. Kan tiap ini ada targetnya. |  |
| 73 | (R, 73) | e...selanjutnya tadi udah dijawab ya bu, jika lebih memadai kan lebih berkualitas. Nah, tanggapan ibu bagaimana jika terdapat pemerintah kabupaten atau kota lain yang telah lebih lama menjalankan fungsi pemerintahan, tapi hasil evaluasi SAKIP nya itu masih sama atau bahkan lebih rendah dari Pangandaran? |  |
| 74 | (P3, 74) | Sepertinya, sepertinya menurut saya, kalau SAKIP itu kan didukung tadi ya internal sama eksternal itu. Kemungkinan dari internalnya mereka kurang memperdulikan e..target yang mereka kejar, yang mereka tentukan sendiri, seperti itu. Terus kalau dari eksternalnya mungkin kurang dukungan dari para pimpinan, begitu. Jadi, hanya melulu menjalankan kegiatannya saja tidak menghasilkan kualitas, gitu. Kan seharusnya misalkan target segitu, oh pas dilihat di evaluasinya sesuai dengan kualitasnya, sesuai dengan targetnya. Kan mungkin ini bagus gak hasilnya, gitu kan? *Impact* nya kan harus seperti itu, harus dilihat. Mungkin..ya mungkin ada berbagai faktor nilai SAKIP nya tidak berubah, menurut saya. Itu kan harus didukung oleh seluruh *stakeholder*. | * Kurang memperhatikan target
* Kurang memperhatikan kualitas
* Kurang motivasi dari pimpinan
 |
| 75 | (R, 75) | Saran dari ibu yang lain selain dari dukungan *stakeholder* untuk pemerintah yang masih *stuck* begitu? |  |
| 76 | (P3, 76) | Hehehehe..seharusnya harus ada keseriusan dari pemerintah daerahnya untuk e..memberikan perhatian lebih ke nilai SAKIP, bahwasannya SAKIP itu keberhasilan menjalankan pemerintahan, meskipun memang ada juga dari segi-segi yang lain yang menurunkan, tapi menurut saya keseriusan dalam mengejar target lima tahunan terutama dengan visi misi pimpinan daerah itu harus serius diperjuangkan oleh seluruh.. untuk mendukung pemerintahan kan? | * Memberikan fokus lebih pada SAKIP
* Keseriusan dalam mengejar target
* Komitmen bersama
 |
| 77 | (R, 77) | Bagaimana pengaruh peningkatan akuntabilitas kinerja Kabupaten Pangandaran terhadap pelayanan publik? Misalkan yang sudah dirasakan sekarang bu dari peningkatan yang kemarin. |  |
| 78 | (P3, 78) | Mungkin akan lebih baik lagi, soalnya kalau misalkan e… kemarin pelayana kepada masyarakat itu masih seperti ini, ternyata setelah ada pendampingan, setelah ada pembelajaran dari yang bahwa pelayanan itu harus seperti ini, itu kan akan lebih baik lagi diterapkan di tiap-tiap SKPD yang ada hubungannya dengan pelayanan kepada masyarakat, begitu. Menurut saya. |  |
| 79 | (R, 79) | Nah..terkait dengan RPJMD, mengapa RPJMD 2016-2021 itu sempat dirubah? |  |
| 80 | (P3, 80) | Iya.. itu sepertinya lebih cocok ke Bappeda ya pertanyaanya. Dulu itu Bappeda yang merancang RPJMD, mungkin ya seperti itu kita sebelum bimtek, sebelum ada pelatihan, mungkjjn RPJMD nya gimana.. kan RPJMD itu harus ada kesesuaian ya dengan Renstra SKPD masing-masing, mungkin setelah dilihat dari Renstra-Renstra SKPD oh ternyata ini masih ada kekurangan nih dari RPJMD nya. Kalau RPJMD nya dirubah, otomatis Renstra SKPD nya juga harus dirubah itu teh. |  |
| 81 | (R, 81) | Ide atau gagasan apa yang ibu miliki yang dianggap bisa menguatkan atau meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran untuk periode berikutnya? |  |
| 82 | (P3, 82) | Apa ya hahahaha.. |  |
| 83 | (R, 83) | Disertai dengan harapannya apa kedepannya. |  |
| 84 | (P3, 84) | Sepertinya, ini untuk BKPSDM ya, sepertinya mudah-mudahan suatu saat IPASN itu menjadi salah satu program prioritas kabupaten. Sekarang kan belum, masih pariwisata, pelayanan kesehatan, pendidikan, itu kan.. dan infrastruktur yang 2016-2021. untuk 2021-2026 sepetinya beda lagi, itu IPASN belum masuk tuh, iya haha belum masuk juga. Meskipun sudah masuk ke program prioritas kabupaten, tapi ternyata IPASN Pemerintah Kabupaten Pangandaran terus ditingkatkan. Kita berpikirnya tidak hanya di level ini. Ini harus level kabupaten, begitu. Mudah-mudahan suatu saat hehehe. | * IPASN menjadi program prioritas kabupaten.
 |
| 85 | (R, 85) | Baik bu, kurang lebih sekian wawancaranya.tapi apakah saya boleh mengakses dokumen terkait SAKIP? Kalau LAKIP 2019 ya memang ada website, tapi dari OPD misalnya buat triangulasi apakah boleh diakses? |  |
| 86 | (P3, 86) | Ini kan untuk LAKIP 2020 belum ada ya, masih dievaluasi. Makanya yang ada hanya 2019 aja. Paling-paling itu aja. Palin Renja, kalau Renstra mah, sebenernya ada Renstra perubahan ada, tapi itu masih data yang lama, soalnya kan 2019 kalau gak salah perubahan dari RPJMD yang dirubah. Paling-paling yang itu renstra paling. |  |
| 87 | (R, 87) | Nah, bagaimana cara saya mengaksesnya ke ibu nanti? |  |
| 88 | (P3, 88) | Paling-paling kita mengirimksn file renstra gitu. Sepertinya di LAKIP 2019 juga ada, iya. Kalau data kabupaten aksesnya harus dari Bappeda ya. Kalau di kita mah mungkin hanya LAKIP BKPSDM. Boleh kalau kapan-kapan mau kesini lagi, kalau kekurangan dokumen apa silakan. |  |
| 89 | (R, 89) | Baik, terimakasih ya bu atas waktunya. |  |
| 90 | (P3, 90) | Iya, sama-sama. Mudah-mudahan tesis nya cepat selesai. |  |
| 91 | (R, 91) | Aamiin. |  |